

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang telah didapatkan dari proses belajar. Menurut (Bloom dalam Sudjana dalam Urip, 2015), hasil belajar memiliki 3 Aspek yaitu Afektif (Sikap), Kognitif (C1;Pengetahuan, C2;Pemahaman Konsep, C3;Aplikasi, C4;Analisis, C5;Sintesis, C6;Evaluasi) dan Psikomotor (Gerak fisik). Siswa yang menguasai materi dan dapat menyelesaikan permasalahan dalam materi maka siswa itu memiliki hasil belajar yang baik.

Hasil belajar didukung oleh beberapa faktor yaitu menurut Walisman (dalam Susanto, 2013) hasil belajar yang perlu dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai macam faktor yang memengaruhi faktor internal yaitu faktor yang bersumber dalam diri siswa yang memengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar, kecerdasan, kebiasaan, kondisi fisik, kesehatan, kecerdasan, keuletan. faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar yaitu ekonomi, lingkungan, keluarga.

Di era sekarang televisi ikut membantu proses pembelajaran terutama pembelajaran secara daring seperti sekarang untuk mendukung hasil belajar. Salah satu channel televisi di Indonesia yaitu TVRI (Televisi Republik Indonesia). Menurut (Wikipedia, 2020) TVRI diluncurkan pada tanggal 24 Agustus 1962, TVRI merupakan jaringan televisi publik nasional dan berstatus sebagai Lembaga Penyiaran Publik. TVRI mengadakan sebuah program Belajar dari rumah yang berfungsi untuk membantu proses pembelajaran agar terlaksana dengan lancar dan ikut membantu guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat ikut membantu siswa dalam mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Menurut (Kuswandi dalam Damaledo, 2014, hlm 11-12) televisi memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi penerangan yaitu sebagai media yang menyampaikan informasi secara faktual, fungsi pendidikan sebagai menyampaikan ilmu pengetahuan dan fungsi hiburan sebagai menayangkan acara-acara yang membuat masyarakat terhibur. Televisi juga mempunyai beberapa kelebihan dan

Dwinda Khestiandiny, 2021.

ANALISIS HASIL BELAJAR IPA MELALUI BELAJAR DARI RUMAH PROGRAM TVRI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kekurangan menurut (Sadiman, 2009 hlm. 71-73), kelebihan televisi diantaranya sebagai berikut televisi dapat digunakan untuk menerima, mengubah dan membatasi media lain yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan, sebagai media modern penyampai pesan yang menarik perhatian masyarakat, mempunyai banyak acara yang dimana membuat masyarakat tertarik untuk menonton yaitu dengan adanya film, program talk Show, dll. Televisi berguna untuk menambah wawasan penonton. Kelemahan Televisi diantaranya yaitu komunikasi hanya bersifat satu arah , sulit menyesuaikan jadwal tayang dengan kegiatan dan gambar relatif kecil.

Program belajar yang diadakan oleh channel televisi di era modern ini sangatlah beragam dan memiliki daya tarik, salah satunya yaitu Program Belajar dari rumah yang diadakan oleh salah satu channel televisi di Indonesia yaitu TVRI. Program ini juga turut membantu pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang dimana pembelajaran dilaksanakan di rumah. Program ini menayangkan materi pembelajaran dari berbagai tingkat pendidikan mulai dari TK/Paud, SD, SMP, SMA dengan materi mata pelajaran IPA, Matematika, IPS, Dll yang disesuaikan dengan kelas dan jadwal telah ditentukan sesuai tingkatan bertujuan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa (Raptori, 2018).

Pembelajaran terdiri dari beberapa mata pelajaran untuk mendukung hasil belajar dan menambah ilmu pengetahuan salah satunya yaitu pendidikan ilmu pengetahuan alam. Menurut Abdullah (1998, hlm 18) Pendidikan IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diatur dan diperoleh dengan cara khusus, yaitu dengan melakukan pengumpulan, penyusunan teori, observasi. Di Indonesia sendiri mata pelajaran IPA tidak banyak peminat dan kurang diperhatikan, Serta Kurangnya pendidik dalam menjelaskan konsep IPA. Permasalahan ini terlihat dari cara pengajaran IPA Di SD yang belum sesuai kurikulum dan kurangnya menggunakan model dan metode pembelajaran, maka diperlukan penggunaan model, metode dan media pembelajaran yang bervariasi seperti Menurut Sukarjo (dalam Shen, 2007) proses belajar mengajar IPA Di sekolah dasar perlu diperluas dan kualitas pembelajaran harus ditingkatkan. Materi IPA juga harus dikaitkan dengan kondisi lingkungan dan perkembangan teknologi. Sekolah juga perlu mengupayakan agar siswa memiliki kemampuan untuk bekerja secara ilmiah. Dari

Dwinda Khestiandiny, 2021.

ANALISIS HASIL BELAJAR IPA MELALUI BELAJAR DARI RUMAH PROGRAM TVRI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uraian diatas Pembelajaran IPA merupakan proses interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dan sistem pembelajaran yang berkaitan pengetahuan teoritis yang tersusun dan diperoleh secara khusus dengan melakukan observasi dan eksperimentasi mengenai segala aspek kehidupan yang ada dalam Alam semesta dengan cara yang menyenangkan sehingga materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

Di masa pandemi Covid-19 ini siswa memiliki beberapa alternatif untuk menemukan dan menambah Ilmu pengetahuan. Media televisi program Belajar dari rumah TVRI yang digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai hasil belajar sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan, dalam acara Belajar dari Rumah Program TVRI terdapat penyampaian untuk materi pendidikan IPA yang disampaikan menggunakan video dan animasi yang menarik.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Yuni Setyowati, 2020 melaksanakan penelitian yang berjudul “Fenomena Program Ridwan Hasan Dalam Pembelajaran MNR Pada Program Belajar Di Rumah Siswa Sekolah Dasar” Jurusan PGSD, Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana konsep MNR (Matematika Nalariah Realistik) yang dibuat oleh Ridwan hasan dalam program acara Belajar di rumah TVRI dan makna belajar yang terkandung di dalamnya. Dari penelitian ini dihasilkan bahwa Konsep MNR yang ada dalam acara belajar di Rumah TVRI sesuai dengan teori sintaks dan membantu siswa untuk memahami materi Matematika. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti Program TVRI Belajar dari rumah pada mata pelajaran IPA untuk mengetahui bagaimana Program tersebut dapat membantu siswa untuk menambah wawasan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Purwamekar, Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, siswa melaksanakan pembelajaran dibantu di rumah dengan acara program Televisi Belajar dari Rumah sangat dibutuhkan karena penyampaian materi di acara tersebut membantu untuk menjelaskan materi menggunakan gambar-gambar yang menarik sehingga siswa menjadi tertarik dengan program tersebut . Menurut Nadiem Anwar Makarim (dalam Kemendikbud, 2020) “Program belajar dari

Dwinda Khestiandiny, 2021.

ANALISIS HASIL BELAJAR IPA MELALUI BELAJAR DARI RUMAH PROGRAM TVRI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rumah merupakan bentuk upaya kemendikbud membantu terselenggaranya pendidikan bagi semua kalangan masyarakat di masa darurat Covid-19”. Dalam penelitian ini peneliti mengambil studi kasus karena ingin melihat seberapa besar pengaruh Program Belajar Di Rumah TVRI dalam hasil belajar siswa. peneliti melakukan beberapa wawancara dengan guru dan survey. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi “Analisis Pengaruh Hasil Belajar IPA melalui Belajar dari Rumah Program TVRI pada Siswa Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana aktivitas Siswa dengan menyaksikan Belajar dari Rumah Program TVRI ?
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa dengan menonton Belajar dari Rumah Program TVRI ?
- 3) Apa faktor yang Mempengaruhi hasil belajar siswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu :

- 1) Mengetahui aktivitas aembelajaran siswa dalam menyaksikan Program Belajar dari Rumah Program TVRI
- 2) Mengetahui hasil belajar siswa setelah menonton Program Belajar Dari Rumah Program TVRI
- 3) Mengetahui faktor yang Mempengaruhi hasil belajar siswa

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin didapatkan oleh peneliti yaitu :

- 1) Manfaat Teoritis
Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan program belajar yang dibuat oleh Kemendikbud dan TVRI dalam proses pembelajaran
- 2) Manfaat Praktis

Dwinda Khestiandiny, 2021.

ANALISIS HASIL BELAJAR IPA MELALUI BELAJAR DARI RUMAH PROGRAM TVRI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran dengan adanya Program yang dibuat oleh TVRI
- b) Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih rajin belajar
- c) Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan untuk peneliti